



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



EDISI SELASA, 16 JUNI 2025

RINGKASAN BERITA HARI INI



Bertongcengan Bareng Istri, Subandi Meriahkan Scooter Riding di Lanud Juanda

SEDATI Bupati Sidoarjo Subandi bersama istri, Stasiun Subandi, turut memeriahkan kegiatan Scooter Riding yang digelar di Lanud Juanda, Minggu (15/6).

Kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-68 Perbatasan TNI Angkatan Laut. Ratusan pengendara scooter dari berbagai komunitas di Sidoarjo dan Surabaya ikut ambil bagian dalam acara tersebut.

Istilah yang diangkat cukup menarik, dirinci dari

KOMPAS: Bupati Sidoarjo Subandi bersama istri, Stasiun Subandi (yang tidak), ikut memeriahkan kegiatan Scooter Riding yang digelar di Lanud Juanda.

Antisipasi Pencemaran Lingkungan di Kawasan Pabrik Tahu Tropodo Wagub Janjikan Jaringan Pipa Gas Alam

Sidoarjo, Memorandum Pemerintah terus bergerak cepat merespons pencemaran lingkungan di kawasan Tropodo, Kecamatan Krian, Dalam otonomi yang dikopi Bupati Sidoarjo Subandi, Wakil Gubernur (Wagub) Jatim Emil E. Dardak dan Deputy Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Ijen-pu Rinal Irwan, mengim-pulsu warga dan para pemilik pabrik tahu untuk meng-ajukan praktik sebagai bahan bakar pembastahan tahu.

Sidjopu Rinal Irwan...
...tahu, ini adalah upaya jangka panjang agar pelaku usaha bisa beralih ke energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan," jelas Emil.

Meningkatkan rencana itu, bupati menyebut Pemkab siap memberikan subsidi biaya pemasangan bagi pelaku usaha kecil. "Kami jember konduksi UMKD, maka kami akan bantu biaya pemasangan agar operasional mereka tetap berjalan namun dengan energi yang aman bagi lingkungan," kata Subandi.

Besarnya itu berarti dukungan dari pemilik pabrik tahu. Salah satunya Mubajir yang bahkan sempat pengawas di dalam seribu berkegiatan. "Kalau perlu tidak ragu saja pindah yang sudah terdapat pengantian praktik sebagai bahan bakar," katanya (wawancara).



Wagub Emil E. Dardak meninjau bahan bakar ramah lingkungan dalam audiensi antara pemerintah dan pemilik pabrik tahu Tropodo.

PEMKAB SIDOARJO OPTIMALKAN CAPAIAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA MASYARAKAT

Sidoarjo, Pukul 10.00. Puskesmas Sidorejo, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Sidoarjo, menggelar pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat di Puskesmas Sidorejo, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Sidoarjo, Minggu (15/6).

Pemeriksaan kesehatan gratis ini merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri. Pemeriksaan meliputi pemeriksaan tensi darah, gula darah, kolesterol, dan pemeriksaan lainnya.

Subandi, Bupati Sidoarjo, mengatakan bahwa pemeriksaan kesehatan gratis ini akan terus dilaksanakan di berbagai Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo. "Kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan layanan ini untuk menjaga kesehatan diri," ujarnya.



GANAS: Tim Regu 3 Rescue Pos Krian saat meng-evakuasi sarang tawon vespa, Minggu (15/6).

Bikin Heboh, Sarang Tawon Vespa Dievakuasi

WARGA RT 1/RW 1 Desa Tawangari, Kecamatan Taman, Sidoarjo, dibuat geger oleh kemunculan sarang tawon vespa di sebuah pohon kenitu, Minggu (15/6) pagi. Keberadaan sarang tersebut membuat resah karena tawon vespa dikenal agresif dan berbahaya.

Sebagai catatan, beberapa bulan lalu di kawasan ini diduga menjadi penyebab meninggalnya dua warga di Kecamatan Tarik dan Prambon.

Mendapati laporan dari warga, Dinas Adm. Keb. Keran (Dmak) Unit Krian melalui Regu 3 Tim Rescue segera dikerahkan ke lokasi. Sarang yang berada di atas pohon kenitu, tepat di depan rumah warga, berukuran sebesar kepala orang dewasa.

Ke Halaman 10



716 Botol Miras Ditata Sapat PP Tindak Tegak Warkop Nakal

Sidoarjo, Pukul 10.00. Tim Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Krian, menata 716 botol miras yang ditata di Warkop Nakal, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Minggu (15/6).

Satpol PP Kabupaten Sidoarjo melakukan penertiban di Warkop Nakal yang menjual miras ilegal. Tim Satpol PP menata 716 botol miras yang ditata di Warkop Nakal. Tim Satpol PP Kabupaten Sidoarjo melakukan penertiban di Warkop Nakal yang menjual miras ilegal. Tim Satpol PP menata 716 botol miras yang ditata di Warkop Nakal.

Wabup Sidak Rumah Mbah Mesna, Lansia 90 Tahun

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke salah satu rumah layak huni (RLH) milik Mbah Mesna, seorang warga berusia 90 tahun di Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jumat kemarin (13/6/25).

Dalam kunjungan tersebut, Wabup didampingi Camat Porong, perangkat desa, dan petugas Puskesmas setempat. Kondisi rumah Mbah Mesna yang berdirindang bambu dan beratap kan genteng tua berukiran kecil tampak sangat memprihatinkan dan jauh dari standar kelayakan huni.

Pemerintah kecamatan sebenarnya telah mengustakan renovasi rumah tersebut melalui program bantuan RLH. Namun, Mbah Mesna menolak renovasi itu karena alasan pribadi dan keterlambatan emosional dengan rumah yang telah ia tempati puluhan tahun.

"Kami sangat menghargai keputusan Mbah Mesna, meskipun niat kami hanya ingin



memberikan tempat tinggal yang lebih layak dan aman bagi beliau," ujar Mimik usai sidak. Meski tidak dapat merenovasi rumah tersebut, Mimik menegaskan bahwa perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan Mbah Mesna tetap menjadi prioritas. Ia meminta pemerintah desa dan petugas Puskesmas untuk rutin memantau kondisi kesehatan Mbah Mesna serta memastikan kebutuhan dasarnya tetap terpenuhi.

"Kami akan terus berkoordinasi agar Mbah Mesna tetap mendapatkan pelayanan kesehatan dan bantuan sosial yang dibutuhkan. Ia bentuk kepedulian kita terhadap warga lanjut usia yang rentan," tegasnya.

Terpisah Minggu, 13/6/2025, beberapa warga setempat yang mengetahui keadaan rumah Mbah Mesna dan kehidupannya mengapresiasi langkah Pemkab Sidoarjo, khususnya Wabup. Ibu Mimik yang telah meninjau Mbah Mesna dan rumahnya, ujar warga yang tidak mau disebutkan namanya. © Lee

PEMKAB SIDOARJO OPTIMALKAN CAPAIAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA MASYARAKAT

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Pemkab Sidoarjo berupaya mengoptimalkan capaian keberhasilan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG). Cek kesehatan gratis itu akan terus dilakukan di seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Seluruh warga Sidoarjo diharapkan memanfaatkan akses layanan kesehatan gratis tersebut. PKG tersebut meliputi pemeriksaan tekanan darah, antropometri, gula darah, risiko jantung, fungsi ginjal, kanker serviks serta Tb dan kesehatan jiwa.

Sampai dengan bulan Juni ini sudah tercapai 148.508 orang yang mendapatkan fasilitas PKG. Jumlah tersebut sekitar 8,053 persen dari target 36 persen cakupan PKG di Kabupaten Sidoarjo tahun ini. Tanggal 12 Juni 2025 kemarin Bupati Sidoarjo mengeluarkan Surat Edaran Nomor 100.3.4.2/6374-438.5.2/2025 Tentang Dukungan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Isi surat tersebut meminta seluruh OPD mendukung pelaksanaan dan mengoptimalkan capaian keberhasilan PKG di Kabupaten Sidoarjo.

Pelaksanaan PKG dilakukan diberbagai kelompok usia dan siklus hidup masyarakat. Seperti PKG ulang tahun yang ditujukan bagi bayi dan anak hingga usia 6 tahun atau balita dan anak prasekolah. Selain itu PKG ulang tahun juga ditujukan bagi usia 18 tahun ke atas atau dewasa dan Lanjut



Usia/Lansia. PKG ini dapat diterima oleh sasaran yang berulang tahun ataupun belum berulang tahun.

Selanjutnya ada PKG Sekolah yang ditujukan bagi anak usia 7-17 tahun atau usia sekolah dan remaja yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru. Kemudian PKG Khusus yang ditujukan bagi ibu hamil, bayi dan anak hingga usia 6 tahun atau balita dan anak prasekolah. PKG Khusus meliputi pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai standar pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.

Dalam surat edaran tersebut Bupati H. Subandi meminta kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo memastikan pemenuhan Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) PKG. Selain itu Dinas Kesehatan Sidoarjo diminta untuk me-

merintahkan seluruh organisasi profesi mendukung dan mensosialisasikan PKG. Bupati Sidoarjo juga meminta kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo untuk menetapkan sasaran penerima PKG dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan. Selain itu Disduk Capil Sidoarjo juga dimintanya untuk berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Sidoarjo terkait verifikasi dan validasi data kependudukan sehubungan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang digunakan saat pendaftaran PKG dan program kesehatan lainnya.

Untuk mengoptimalkan capaian keberhasilan PKG, Bupati Sidoarjo juga memerintahkan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo untuk melibatkan Pemerintah Desa, Lembaga

Kemasyarakatan Desa dan pihak lainnya agar menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi pada PKG. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo juga diminta untuk mensosialisasikan informasi PKG di semua satuan pendidikan serta melakukan koordinasi persiapan dan pelaksanaan PKG bagi peserta didik di PAUD/TK, SD, dan SMP pada tahun ajaran baru.

Sedangkan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sidoarjo diminta untuk mensosialisasikan informasi PKG dan menghimbau pelaku usaha atau masyarakat agar melakukan PKG di Puskesmas terdekat saat proses pelayanan perizinan usaha. Begitu pula dengan kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo yang juga diminta untuk

mensosialisasikan informasi tentang PKG dan menghimbau pimpinan perusahaan agar karyawan perusahaan melakukan PKG di Puskesmas terdekat.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo juga diminta Bupati Sidoarjo H. Subandi untuk melakukan koordinasi persiapan dan pelaksanaan PKG bagi peserta didik di Madrasah dan Pondok Pesantren pada tahun ajaran baru. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo juga dimintanya mensosialisasikan PKG kepada calon pengantin yang mendaftarkan pernikahan. Begitu pula dengan para Camat di 18 kecamatan untuk melakukan sosialisasi dan peng-

gerakan masyarakat dengan melibatkan Lurah atau Kepala Desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat untuk berpartisipasi pada PKG. (Khol/ben)

POJOK KIRI

Pemerintah Sikapi Limbah Pa

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah terus bergerak cepat merespon persoalan pencemaran lingkungan di kawasan Tropodo, Kecamatan Krian. Bupati Sidoarjo, Subandi bersama Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak dan Deputi Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Irjen.Pol. Rizal Irawan melakukan audiensi langsung dengan warga dan para pemilik pabrik tahu di Kantor Desa Tropodo pada Sabtu (14/6) sore.



Audiensi ini digelar sebagai bentuk perhatian serius pemerintah terhadap isu pencemaran udara yang timbul akibat penggunaan bahan bakar beracun seperti plastik. Dalam pertemuan tersebut, pemerintah menyampaikan imbauan tegas kepada seluruh pelaku usaha agar tidak lagi menggunakan bahan bakar yang mem-

bahayakan kesehatan dan mencemari lingkungan.

Deputi KLHK, Irjen.Pol Rizal Irawan menyampaikan komitmen kolektif antar pemilik pabrik sangat diperlukan. Ia menegaskan bahwa pelanggaran atas penggunaan bahan beracun akan

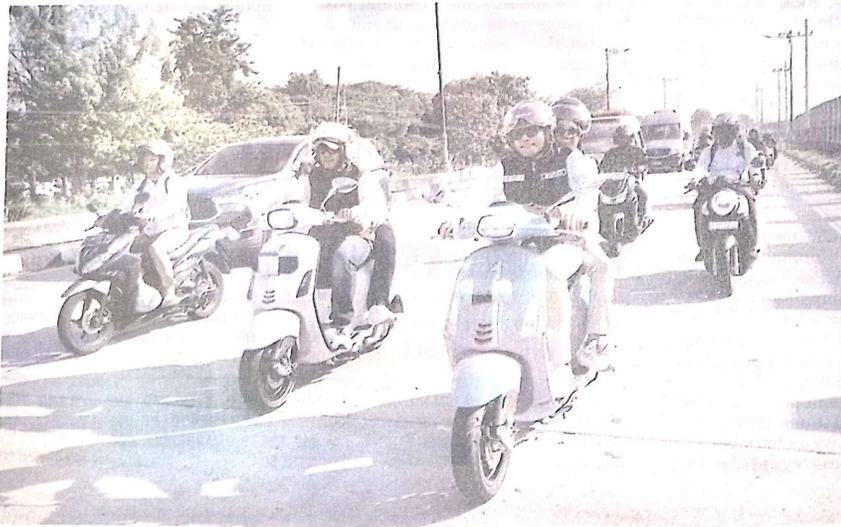
ditindak se-

"Kami pemilik pa mengingatkan komitmen masih ditegaskan, maka akan segera ujarnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KOMPAK: Bupati Sidoarjo Subandi bersama istri, Sriatun Subandi (vespa hijau), turut memeriahkan kegiatan Scooter Riding yang digelar di Lanudal Juanda.

Berboncengan Bareng Istri, Subandi Meriahkan Scooter Riding di Lanudal Juanda

SEDA TI - B u p a ti Sidoarjo Subandi bersama sang istri, Sriatun Subandi, turut memeriahkan kegiatan Scooter Riding yang digelar di Lanudal Juanda, Minggu (15/6).

Kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-69 Penerbangan TNI Angkatan Laut. Ratusan pengendara skuter dari berbagai komunitas di Sidoarjo dan Surabaya ikut ambil bagian dalam acara tersebut.

Rute yang ditempuh cukup menarik, dimulai dari

Bunderan Aloha, melewati Puri Surya Jaya, Kalang Anyar, dan berakhir di Shelter Skuadron Udara 800 Lanudal Juanda.

Selain menjadi ajang silaturahmi dan memperkuat sinergi antarkomunitas, kegiatan ini juga mengandung nilai sosial. Dalam perjalanannya, peserta dan panitia menyempatkan diri membagikan 100 paket sembako kepada warga kurang mampu. Pembagian dilakukan secara simbolis di Gedung Pemasaran Puri Surya Jaya.

● Ke Halaman 10



Berboncengan Bareng Istri,...

Aksi sosial tersebut disambut positif oleh masyarakat dan turut memperkuat makna perayaan HUT ke-69 Penerbangan TNI AL sebagai moment-

um berbagi dan peduli sesama.

“Selamat Hari Ulang Tahun ke-69 Penerbangan TNI Angkatan Laut. Semoga semakin sukses dan terus jaya,” ujar Bupati Subandi di sela kegiatan.

Ia juga menyampaikan dukungan

penuh terhadap kegiatan seperti ini yang tidak hanya mempererat hubungan antarlembaga dan masyarakat, tetapi juga mengandung nilai edukatif, kebersamaan, dan kepedulian sosial. (sai/vga)





OPERASI PEKAT: Petugas amankan sejumlah botol miras dari hasil razia di beberapa warung.

716 Botol Miras Disita Satpol PP Tindak Tegas Warkop Nakal

KOTA-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo bersama unsur TNI dan Polri menggelar Operasi Pekat (Penyakit Masyarakat) secara gabungan pada Jumat malam (13/6). Dalam operasi ini, petugas berhasil menyita sebanyak 716 botol minuman keras (miras) dari sejumlah warung kopi (warkop) dan toko yang kedapatan menjual miras secara ilegal.

Kasi Operasi Satpol PP Sidoarjo, R. Novianto Koesno,

● Ke Halaman 10



Satpol PP Tindak...

menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat dari dampak negatif peredaran miras ilegal.

“Operasi ini kami gelar untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Peredaran miras ilegal bisa memicu gangguan kamtibmas, sehingga harus ditindak tegas,” ujar Novianto, Minggu (15/6).

Operasi tersebut menasar empat titik di wilayah Sidoarjo. Titik pertama

berada di kawasan Pasar Semi, Kecamatan Candi, tepatnya di sebuah warkop dan radio. Dua pemilik usaha, SM dan IK, diamankan bersama barang bukti,

Titik kedua di sebuah warkop di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan. Dari tangan pemilik berinisial RM, petugas menyita 251 botol arak Bali. Titik ketiga menasar warkop di Desa Siring, Kecamatan Porong. Dari pemilik bernama Tuminah, disita berbagai jenis miras

Titik keempat berada di sebuah toko di Jalan Diponegoro milik AP. Di

lokasi ini petugas menemukan 251 botol miras berbagai merek.

Seluruh barang bukti telah diamankan ke Kantor Satpol PP Kabupaten Sidoarjo untuk proses hukum lebih lanjut. Novianto menyatakan bahwa operasi seperti ini akan terus dilakukan secara berkala, terlebih menjelang perayaan besar dan masa libur panjang.

“Kami ingin masyarakat sadar, miras tidak hanya melanggar aturan tapi juga berdampak buruk bagi generasi muda. Karena itu, operasi seperti ini akan terus digelar,” tandasnya. (dik/vga)

KLHK Tegaskan Sanksi Hukum untuk Pengusaha Tahu Tropodo

Jika Gunakan Limbah Plastik

KRIAN-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan akan menindak tegas pengusaha tahu di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, yang masih menggunakan limbah plastik sebagai bahan bakar produksi. Praktik tersebut dinilai mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan warga sekitar.

Deputi Penegakan Hukum KLHK, Irjen Pol Rizal Irawan, menegaskan bahwa berbagai upaya pembinaan telah dilakukan sebelumnya, mulai dari surat edaran hingga peringatan resmi. Namun, pelanggaran tetap



TINDAK TEGAS: Audiensi antara Deputi Penegakan Hukum KLHK Irjen Pol Rizal Irawan (kanan), Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak (tengah), dan Bupati Sidoarjo Subandi bersama para pengusaha tahu Desa Tropodo.

berlanjut.

"Udara di sekitar pabrik sudah masuk kategori tidak sehat. Kadar total partikulat dan karbon monoksida telah melampaui ambang batas yang ditentukan," ujarnya saat audiensi bersama pengusaha tahu dan pejabat daerah, Sabtu (14/6) sore.

Rizal menyebut, dampak pencemaran ini sangat serius. Warga di sekitar lokasi terancam terkena penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), bahkan kanker kulit jika terus terpapar dalam jangka panjang.

"Mulai hari ini, kami terapkan Pasal 98 Undang-Undang

● Ke Halaman 10



KLHK Tegaskan...

Lingkungan Hidup. Ini bukan lagi kelalaian, tapi bentuk kesengajaan dalam mencemari lingkungan," tegasnya.

Ia juga menyatakan bahwa tindakan hukum tidak hanya menyasar pemilik pabrik, tetapi juga para pemasok limbah plastik yang masih nekat mendistribusikan sampah ke industri tahu.

"Polresta Sidoarjo sudah menunjukkan komitmennya. Penutupan pabrik yang melanggar aturan akan segera dilakukan," ujarnya.

Rizal juga mengimbau agar para pemilik pabrik saling mengingatkan satu sama lain dan menjaga komitmen bersama terhadap kelestarian lingkungan. Jika masih ditemukan pelanggaran, proses hukum akan langsung dijalankan.

Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak,

menyatakan pelarangan tegas terhadap penggunaan limbah plastik sebagai bahan bakar. Ia juga menawarkan solusi konkret berupa penyediaan energi bersih.

"Pemerintah tengah merancang pembangunan jaringan pipa gas yang akan langsung tersambung ke kawasan industri tahu. Ini sebagai upaya peralihan menuju energi bersih dan ramah lingkungan," jelas Emil.

Ia menegaskan bahwa pemerintah provinsi akan mengawal proses pembenahan ini hingga tuntas. "Masalah ini tidak boleh berlarut. Kami ingin memastikan pelanggaran serupa tidak terulang lagi," tandasnya.

Dukungan juga disampaikan Bupati Sidoarjo, Subandi. Ia mengaku siap membantu pelaku usaha agar beralih ke energi ramah lingkungan, termasuk memberikan subsidi pemasangan pipa gas. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Audiensi Pemkab Sidoarjo, Pemprov dan KLHK Jatim di Kantor Desa Tropodo, Sabtu sore (14/6/25)

LOETR/DUTA

Imbau Pabrik Tahu Tidak Pakai Bahan Bakar Beracun

SIDOARJO - Pemerintah bergerak cepat merespons persoalan pencemaran lingkungan di kawasan Tropodo, Kecamatan Krian. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Subandi bersama Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, serta Deputy Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Irjen Pol Rizal Irawan menggelar audiensi dengan warga dan para pemilik pabrik tahu di Kantor Desa Tropodo, Sabtu sore (14/6/25).

Audiensi ini menjadi wujud perhatian serius pemerintah terhadap isu pencemaran udara akibat penggunaan bahan bakar beracun, seperti plastik. Dalam pertemuan tersebut, pemerintah menyampaikan imbauan tegas kepada seluruh pelaku usaha agar tidak lagi menggunakan bahan bakar yang memba-

hayakan kesehatan dan mencemari lingkungan.

Deputi KLHK Irjen Pol Rizal Irawan menegaskan, komitmen kolektif antar pemilik pabrik sangat diperlukan untuk menyelesaikan persoalan ini. Ia juga memperingatkan bahwa pelanggaran terhadap penggunaan bahan berbahaya akan diproses secara hukum.

"Kami harap para pemilik pabrik bisa saling mengingatkan dan menjaga komitmen bersama. Jika masih ditemukan pelanggaran, proses hukum akan segera dijalankan," tegasnya.

Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak menambahkan, saat ini Pemerintah Provinsi Jatim bersama Pemkab Sidoarjo tengah berkoordinasi dengan PT Pertamina Gas untuk membangun jaringan pipa gas langsung menuju lokasi pabrik tahu.

"Ini merupakan solusi jangka panjang agar pelaku usaha bisa beralih ke energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan," jelas Emil.

Bupati Sidoarjo, Subandi menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pelaku usaha kecil dengan memberikan subsidi pemasangan pipa gas.

"Kami memahami kondisi UMKM, maka kami bantu biaya pemasangan agar produksi tetap berjalan dengan energi yang lebih aman bagi lingkungan," ujarnya.

Dalam audiensi itu, salah satu pemilik pabrik tahu, Muhajir, menyampaikan dukungan terhadap langkah-langkah pemerintah. Ia juga meminta agar pengawasan dilakukan secara berkelanjutan, serta tindakan tegas diberikan kepada pabrik yang masih membandel menggunakan plastik sebagai bahan bakar. ● Loe

DUTA

Warga Dhuafa di Kecamatan Krian Dapat Bantuan Sembako dari PWRI Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kabupaten Sidoarjo membagikan 15 paket Sembako kepada warga desa dhuafa di wilayah Krian, Jumat (13/6) akhir pekan lalu, untuk memperingati HUT PWRI ke-63 tahun 2025. Ada warga yang berprofesi sebagai tukang becak, jualan penthol, pembantu rumah tangga, bahkan pengangguran.

Wakil Ketua 3 PWRI Kabupaten Sidoarjo, Suyadi, mengaku bersyukur PWRI Sidoarjo bisa membantu para dhuafa dan diharapkan semoga bantuan bisa bermanfaat. Warga Dhuafa yang berada di wilayah kecamatan Krian tersebut merupakan dhuafa yang pertama kali mendapatkan bantuan dari PWRI Sidoarjo pada acara bhakti sosial di tahun 2025 ini.

“Nanti kita juga akan membantu warga dhuafa yang berada di eks karesidenan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Seperti di Kecamatan Taman, Sidoarjo dan Porong,” semoga kegiatan PWRI Sidoarjo bisa membawa berkah,” kata Suyadi, saat penyerahan bantuan di kantor Kecamatan Krian itu.

Sekretaris Kecamatan Krian, Ibtadi Kadar Hernowo, juga menyampaikan terima kasih karena PWRI Sidoarjo memperhatikan kondisi dari warga di kecamatan Krian. 15 warga desa dhuafa itu, diantaranya dari Desa Kraton, Sidomulyo, Sidomojo, Tambak Kemerakan, dan Krian.

Salah satu penerima bantuan, Thomas, dari Desa Kemas, menyampaikan terima kasih, dirinya tidak bisa berjalan dan harus duduk di kursi roda. Dirinya mengalami komplikasi jantung dan asam lambung, dan rencananya akan dioperasi di RS Sidoarjo Barat di Krian. [kus.ca]

Wabup Sidak Rumah Mbah Mesna, Lansia 90 Tahun

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke salah satu rumah tidak layak huni (RTLH) milik Mbah Mesna, seorang warga berusia 90 tahun di Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jumat kemarin (13/6/25).

Dalam kunjungan tersebut, Wabup didampingi Camat Porong, perangkat desa, dan petugas Puskesmas setempat. Kondisi rumah Mbah Mesna yang berinding bambu dan beratapkan genteng tua berukuran kecil tampak sangat memprihatinkan dan jauh dari standar kelayakan huni.

Pemerintah kecamatan sebenarnya telah mengusulkan renovasi rumah tersebut melalui program bantuan RTLH. Namun, Mbah Mesna menolak renovasi itu karena alasan pribadi dan keterikatan emosional dengan rumah yang telah ia tempati puluhan tahun.

“Kami sangat menghargai keputusan Mbah Mesna, meskipun niat kami hanya ingin

memberikan tempat tinggal yang lebih layak dan aman bagi beliau,” ujar Mimik usai sidak.

Meski tidak dapat merenovasi rumah tersebut, Mimik menegaskan bahwa perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan Mbah Mesna tetap menjadi prioritas. Ia meminta pemerintah desa dan petugas Puskesmas untuk rutin memantau kondisi kesehatan Mbah Mesna serta memastikan kebutuhan dasarnya tetap terpenuhi.

“Kami akan terus berkoordinasi agar Mbah Mesna tetap mendapatkan pelayanan kesehatan dan bantuan sosial yang dibutuhkan. Ini bentuk kepedulian kita terhadap warga lanjut usia yang rentan,” tegasnya.

Terpisah Minggu, (15/6/25), beberapa warga setempat yang mengetahui keadaan rumah Mbah Mesna dan kehidupannya mengapresiasi langkah Pemkab Sidoarjo, khususnya Wabup, Ibu Mimik yang telah meninjau Mbah Mesna dan rumahnya,” ujar warga yang tidak mau disebutkan namanya. ● Loe



LOETFI/DUTA